

# EVALUASI WEBSITE UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI MENGGUNAKAN METODE USABILITY TESTING

Diterima Redaksi: 13 Agustus 2025; Revisi Akhir: 1 Desember 2025; Diterbitkan Online: 15 Desember 2025

**Muhamat Dafi<sup>1)</sup>, M. Theo Ari Bangsa<sup>2)</sup>, Albet Triadi<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
<sup>1,2,3)</sup> Jalan Jambi- Muara Bulian KM. 16, Simp. Sei Duren, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, kode pos: 36361  
e-mail: [muhamatdafi920@gmail.com](mailto:muhamatdafi920@gmail.com)<sup>1)</sup>, [amhd.theo@gmail.com](mailto:amhd.theo@gmail.com)<sup>2)</sup>, [allbettriadi@uinjambi.ac.id](mailto:allbettriadi@uinjambi.ac.id)<sup>3)</sup>

**Abstrak:** Website universitas sebagai bagian dari transformasi digital, berfungsi untuk menyediakan informasi akademik dan administratif yang penting bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Namun, masih ditemukan masalah seperti navigasi yang tidak optimal dan struktur informasi yang kurang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pemanfaatan situs web Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan memakai metode Usability Testing dan System Usability Scale (SUS). Penilaian dilaksanakan dengan melibatkan 97 partisipan yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan pegawai universitas. Informasi dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan kuesioner SUS untuk mengevaluasi lima aspek utama kegunaan: kemudahan belajar, efisiensi, kemampuan mengingat, kesalahan, dan kepuasan. Temuan penelitian memperlihatkan skor SUS dari situs web UIN STS Jambi sebesar 54,27 yang dinilai masih di bawah nilai rata-rata beberapa masalah usability, terutama pada aspek navigasi dan struktur informasi. Kesimpulannya, meskipun secara umum website ini diterima dengan baik, ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan penggunaan.

**Kata Kunci**— *Evaluasi, System Usability Scale, Usability Testing, Website*

**Abstract:** As part of the digital transformation, university websites serve to provide important academic and administrative information to students, faculty, and the general public. However, issues such as suboptimal navigation and unclear information structure persist. This study was conducted to evaluate the use of the Sultan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University website using the Usability Testing and System Usability Scale (SUS) methods. The evaluation involved 97 respondents consisting of students, lecturers, and university staff. Data were collected through observation, interviews, and SUS questionnaires to measure five main usability attributes: learnability, efficiency, memorability, errors, and satisfaction. The results showed that the SUS score of the UIN STS Jambi website was 54.27, which was considered below the average score for several usability issues, especially in the navigation and information structure aspects. In conclusion, although the website was generally well received, there are several aspects that need to be improved to increase comfort and ease of use.

**Keywords**— *Evaluation, System Usability Scale, Usability Testing, Website*

## I. PENDAHULUAN

Era digital mendorong pemanfaatan situs web sebagai komponen dalam pelayanan dan proses komunikasi antara penyedia layanan dan stakeholder mereka. Situs web digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi bagi pengunjung. Pengguna ponsel cerdas dan alat komputer atau laptop yang terhubung dengan internet bisa melakukan penelusuran untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan [1]. Seperti yang telah diketahui, perguruan tinggi merupakan lembaga akademis yang memiliki tugas untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran di tingkat yang lebih tinggi. Dalam zaman digital ini, kemajuan teknologi mengharuskan lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri. Salah satu contoh penerapan teknologi ini adalah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, yang memanfaatkan situs <https://uinjambi.ac.id> sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa serta masyarakat luas.

Website Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dibuat oleh Pusat Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data yang disingkat UTIPD. UTIPD merupakan bagian dari Rektorat Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan serta pengembangan teknologi informasi di area kampus tersebut. Website UIN STS Jambi menawarkan berbagai layanan untuk penggunanya. Layanan-layanan di kategori ini memberikan

informasi umum mengenai UIN STS Jambi, termasuk Profil Universitas, Visi dan misi, Struktur organisasi, dan Fasilitas yang tersedia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Namun, terdapat beberapa permasalahan pada website tersebut. Masalah-masalah ini mengakibatkan pengguna kesulitan dalam mengakses informasi, menurunkan tingkat kepuasan pengguna, bahkan merugikan citra institusi di mata pengguna. Berdasarkan Layla Hasan [2] permasalahan yang ditemui pada sebagian besar penelitian mengenai *usability* website universitas biasanya berhubungan dengan konten yang jarang diubah, kurangnya tautan dan navigasi, tidak konsisten, pencarian website yang kurang efektif, kurangnya ketersediaan pilihan bahasa, desain halaman yang kurang menarik, informasi yang tidak lengkap, dan desain menu yang kurang tepat.

Sejalan dengan temuan tersebut, website UIN Sulthan juga menghadapi sejumlah permasalahan, antara lain navigasi yang tidak optimal, struktur informasi yang kurang jelas, ketersediaan informasi yang terbatas, kompleksitas penggunaan fitur-fitur, serta ketidakresponsifan terhadap kebutuhan pengguna. Permasalahan ini menunjukkan perlunya evaluasi mendalam terhadap aspek kegunaan situs agar dapat meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pengguna dalam mengakses informasi.

Terdapat lima indikator utama yang digunakan sebagai acuan untuk menilai tingkat kegunaan suatu sistem. Yang pertama, "Learnability" berkaitan dengan sejauh mana pengguna dapat dengan mudah menggunakan aplikasi ketika pertama kali mencobanya. Yang kedua, "Efficiency" menilai kecepatan di mana pengguna dapat mencapai tujuan mereka saat menggunakan aplikasi. Yang ketiga, "Memorability" berkaitan dengan seberapa mudah bagi pengguna untuk melaksanakan tugas setelah mereka tidak menggunakan aplikasi dalam waktu lama. Yang keempat, "Error" mengukur jumlah kesalahan yang dilakukan oleh pengguna. Dan yang kelima, "Satisfaction" berhubungan dengan sejauh mana pengguna merasa puas saat menggunakan aplikasi [3].

Dalam kerangka tersebut, studi harus dilaksanakan dengan memanfaatkan metode Pengujian Kegunaan dan Skala Kegunaan Sistem (SUS). Efektivitas metode SUS telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu, dilakukan oleh Agus Setiawan dan Arri Widjianto (2018) yang mengevaluasi website perguruan tinggi menggunakan *Usability Testing*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode ini mampu mengidentifikasi aspek-aspek seperti kemudahan navigasi, tata letak informasi, serta mendeteksi adanya *broken link* pada menu dan navigasi. Temuan tersebut memperkuat metode SUS relevan untuk mengatasi permasalahan serupa yang juga ditemukan [4]. Metode ini memiliki peranan yang sangat krusial karena dapat menilai seberapa mudah materi dapat dipelajari, seberapa sederhana pengoperasiannya, tingkat kepuasan pengguna, serta efektivitas dari situs web UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Evaluasi

Evaluasi secara keseluruhan dapat dipahami sebagai rangkaian langkah teratur untuk mengidentifikasi nilai suatu hal (ketentuan, aktivitas, pilihan, performa, prosedur, individu, benda, dan lain-lain) menggunakan standar tertentu melalui penilaian. Dalam perspektif lain, evaluasi, pengukuran, dan penilaian merupakan aktivitas yang memiliki tingkat yang berurutan [5].

Sementara itu, Davis [6] Mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan suatu penilaian yang bersifat objektif mengenai tingkat seluruh layanan atau bagian-bagian komponennya dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan.

### B. Pengertian Website

Memuat halaman yang terdapat informasi berupa bentuk format data digital, dalam bentuk tulisan, video, gambar, audio ataupun animasi lain yang terhubung dengan sambungan internet. [7].

Selanjutnya, Muhyidin menyatakan [8] bahwa "Situs web adalah layanan penyampaian informasi yang menerapkan konsep hyperlink, yang memudahkan pengguna (istilah untuk individu yang menggunakan komputer untuk mencari informasi di internet)".

### C. Website UIN Sulthan Thaha Jambi

Website UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah *website* resmi dari perguruan tinggi, *Website* ini menyediakan informasi lengkap tentang UIN STS Jambi, mulai dari sejarah, visi dan misi, program studi, kegiatan kemahasiswaan, hingga berita dan pengumuman.



Gambar 1. Website UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Gambar 1 merupakan halaman awal yang akan muncul saat mengakses *link website* Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Website* UIN STS Jambi digunakan untuk berbagai keperluan seperti, *website* ini menyediakan berbagai informasi tentang UIN STS Jambi, mulai dari profil kampus, program studi, kegiatan akademik, hingga berita dan pengumuman. Melalui *website* ini, UIN STS Jambi dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat luas, serta menerima masukan dan saran dari Masyarakat, Situs ini juga dapat digunakan sebagai alat belajar untuk mahasiswa dan pengajar. Melalui *website* ini, mahasiswa dan dosen dapat mengakses berbagai materi pembelajaran, mulai dari bahan ajar, modul, hingga jurnal ilmiah.

### D. Human Computer Interaction

Bidang yang disebut Interaksi Manusia dan Komputer (HCI) dalam ilmu komputer mengajarkan metode untuk merancang interface bagi alat yang gampang dipakai di layar komputer, sehingga pengguna dapat terlibat dengan perangkat lunak dengan lebih efisien. Istilah "dapat digunakan" berasal dari kata "kegunaan," yang menunjukkan "keberhasilan dalam penggunaannya." [9].

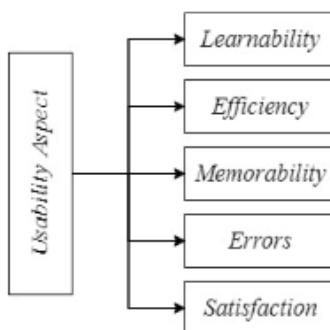
Istilah HCI juga menyebutkan berbagai tindakan, percakapan, dan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk berkomunikasi dengan komputer. Dalam proses interaksi ini, orang dan komputer saling mengirimkan masukan serta respons melalui antarmuka agar mencapai tujuan yang diinginkan. Ini terjadi karena manusia adalah pihak yang merancang sistem informasi, dan yang terakhir menggunakan sistem itu juga adalah manusia [10].

### E. Faktor yang mempengaruhi interaksi manusia dan komputer

Adalah *usability*, yang merupakan elemen paling penting dalam proses tersebut. Hubungan antara individu dan perangkat digital menyoroti pentingnya pengembangan yang fokus pada pengguna, yang sering dikenal sebagai Desain Berbasis Pengguna. Prinsip desain ini memprioritaskan individu yang akan memanfaatkan sistem dalam tahapan penciptaan sistem. Berikut adalah rangkaian prinsip yang perlu diikuti saat merancang antarmuka pengguna [11] : a) Keterkenalan pengguna (gampang dipahami/dikenal oleh pengguna), b) *Konsisten* (selalu sama), c) Pengurangan kejutan (mengurangi kemungkinan pengguna merasa terkejut dan kebingungan), d) Pemulihan (kemampuan untuk kembali), e) Arahan bagi pengguna (petunjuk untuk pengguna).

#### 1. Usability

Secara keseluruhan, pengertian Kebergunaan seberapa jauh sebuah perangkat lunak mampu membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas tertentu [12].



Gambar 2. Nielson's Model Usability Aspect/Heuristic

Gambar 2 aspek-aspek utama dalam pengujian usability meliputi lima komponen, yaitu kemudahan dipelajari (*learnability*) yang menunjukkan seberapa cepat pengguna dapat memahami dan menguasai sistem, efisiensi (*efficiency*) yang mengukur kecepatan pengguna dalam mencapai tujuannya secara tepat, kemudahan diingat (*memorability*) yang mencerminkan kemampuan pengguna mengingat kembali cara penggunaan setelah jeda waktu tertentu, kesalahan (*errors*) yang berkaitan dengan frekuensi dan tingkat kesalahan yang dilakukan pengguna selama interaksi dengan sistem, serta kepuasan (*satisfaction*) yang menggambarkan kenyamanan dan sikap positif pengguna terhadap sistem.

Terdapat sejumlah kuesioner evaluasi kegunaan yang dapat langsung digunakan seperti yang diungkapkan oleh Garcia [13], antara lain:

a. *SUS (System Usability Scale)*

SUS adalah alat yang dapat dipercaya untuk menilai seberapa mudah suatu sistem digunakan. Teknik ini terdiri dari sepuluh pertanyaan dalam sebuah kuesioner, di mana responden diminta memilih salah satu dari lima opsi jawaban, mulai dari "Sangat Setuju" hingga "Sangat Tidak Setuju" [14].

b. *QUIS (Questionnaire for User Interface Satisfaction)*

QUIS digunakan untuk mengumpulkan masukan dari pengguna dan mengevaluasi sejauh mana antarmuka komputer diterima oleh pengguna akhir. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan interaksi antara manusia dan komputer, dan umumnya jawaban dinilai menggunakan skala satu sampai sepuluh poin [15].

c. *SUMI (Software Usability Measurement Inventory)*

SUMI adalah sebuah kuesioner yang berbayar, di mana lisensinya mengharuskan pembayaran sebesar \$700 per bulan dan menyediakan 50 pertanyaan. SUMI digunakan untuk mengukur pandangan pengguna mengenai efisiensi, efektivitas, kegunaan suatu sistem, serta seberapa jauh pengguna memahami sistem tersebut [16].

d. *PSSUQ (Post-Study Usability Questionnaires)*

Post-Study System Usability Questionnaire (PSSUQ) adalah kuesioner standar yang terdiri dari 16 pertanyaan. Alat ini biasanya digunakan di akhir sebuah penelitian untuk menilai seberapa puas pengguna dengan website, perangkat lunak, sistem, atau barang yang digunakannya. Pada tahun 1988, satu penelitian yang dilakukan oleh IBM yang dikenal sebagai SUMS (System Usability Metrics) menjadi dasar bagi pengembangan PSSUQ [17].

## 2. *Usability Testing*

Uji kelayakan adalah proses penilaian yang memeriksa seberapa baik suatu produk dapat digunakan oleh pengguna yang dituju. berfungsi sebagai tanda signifikan dari mutu keseluruhan serta kemungkinan keberhasilan di pasar setelah diluncurkan.[18].

## 3. *System Usability Scale (SUS)*

Skala Keunggulan Sistem (SUS) adalah alat pengukur yang sederhana dengan sepuluh pertanyaan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai penilaian subjektif pengguna saat menggunakan suatu sistem. berfungsi sebagai skala Likert yang mudah, di mana para peserta harus memberikan tanggapan mengenai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dalam rentang 5 atau 7 poin. SUS adalah skala yang

andal dan terjangkau untuk menilai usability yang dapat diterapkan untuk pengujian usability sistem secara menyeluruh [19].

SUS menghasilkan satu nilai yang mencerminkan ukuran keseluruhan dari utilitas sistem yang dianalisis. Penting untuk dicatat bahwa poin untuk setiap item tidak berarti tanpa konteks. Dalam menghitung nilai SUS, pertama-tama jumlahkan kontribusi poin dari masing-masing item. Setiap item memberikan skor antara 0 hingga 4. Untuk item 1, 3, 5, 7, dan 9, skor yang diberikan adalah posisi di skala dikurangi 1. Sementara itu, untuk item 2, 4, 6, 8, dan 10, skor yang diberikan adalah 5 dikurangi posisi di skala. Setelah itu, jumlahkan semua skor tersebut lalu kalikan dengan 2,5 untuk mendapatkan skor akhir SUS [20].

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang didasarkan pada pemikiran positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti kelompok populasi dan sampel tertentu, dengan tujuan untuk mempelajari karakteristik atau kondisi tersebut. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat atau instrumen tertentu, sedangkan penelitian dilakukan dengan cara menganalisis secara kuantitatif atau menggunakan metode statistik. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan situasi dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.

#### A. Metode Pengumpulan Data

##### 1) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode penelitian yang mirip dengan tinjauan literatur, yaitu cara untuk mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menggunakan sumber-sumber tersebut sebagai dasar dalam proses penelitian. Dengan mempelajari informasi yang sudah ada, peneliti perlu mengetahui teori-teori yang sudah ada di bidang ilmu yang sedang diteliti, serta memahami metode dan teknik penelitian, baik dalam mengumpulkan data maupun menganalisis informasi yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

##### 2) Think- Aloud

*Think-aloud* memiliki tujuan untuk mengenali proses yang diambil oleh individu. Saat menggunakan antarmuka pengguna, pengguna diminta untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan pendapat mereka tentang cara menyelesaikan tugas dalam situasi yang diberikan.

##### 3) Observasi

Pengamatan melalui cara melihat secara langsung objek yang diteliti untuk memperoleh data dari responden.

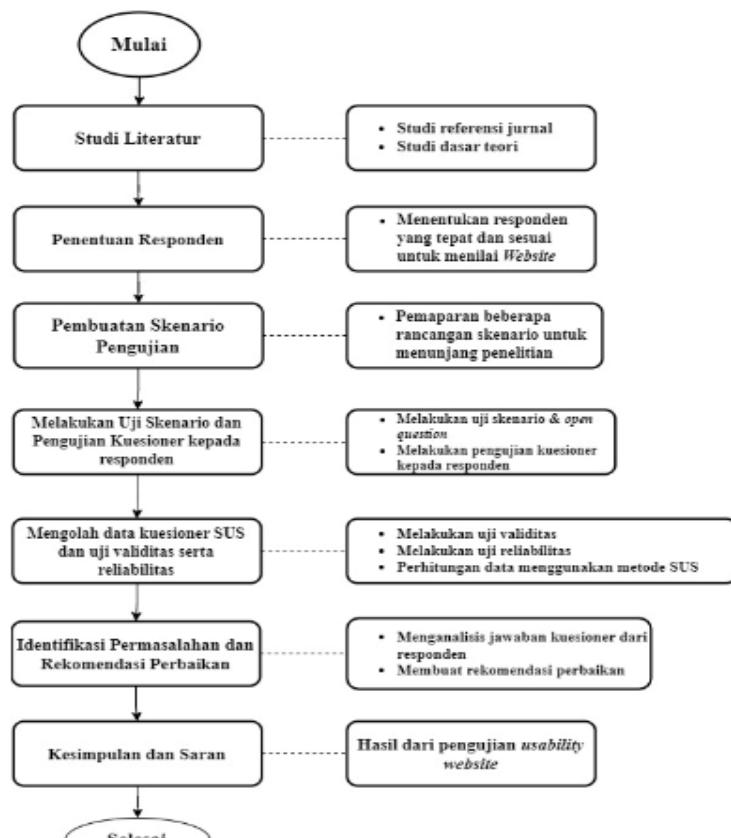
##### 4) Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi informasi melalui interaksi tanya jawab langsung dengan pihak yang memiliki pengetahuan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden dengan metode yang lebih menyeluruh.

#### B. Tahap Penelitian

Tahap penelitian dimulai dengan studi literatur, penentuan responden, pembuatan skenario pengujian, melakukan uji skenario, mengolah data, identifikasi permasalahan dan pembuatan kesimpulan dan saran.

Gambar 3 tahapan penelitian ini meliputi studi literatur untuk memperoleh dasar teori, penentuan responden sesuai kriteria pengguna, serta penyusunan skenario pengujian sebagai panduan pelaksanaan uji. Selanjutnya dilakukan pengujian skenario dan penyebaran kuesioner SUS, diikuti dengan pengolahan data serta uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis, dilakukan identifikasi permasalahan dan pemberian rekomendasi perbaikan, kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan dan saran sebagai evaluasi akhir terhadap tingkat kegunaan situs web.



Gambar 3. Flowchart Metodologi Penelitian

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menguraikan langkah-langkah dalam Uji Kegunaan dari rencana Penelitian ini menggunakan pendekatan *System Usability Scale*. Bagian ini juga menjelaskan hasil dari pengujian kemudahan penggunaan website. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, serta pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS, di samping tahapan penyusunan saran perbaikan.

Hasil evaluasi kegunaan pada situs web UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan menggunakan pendekatan SUS (*System Usability Scale*) dilaksanakan antara 03 Juli 2024 hingga 03 September 2024, melibatkan 97 partisipan. Para pengguna yang diambil sebagai responden adalah mahasiswa aktif dari UIN STS Jambi.

Tabel 1. Jumlah Berdasarkan Fakultas dan Status

No.	Fakultas	Mahasiswa	Dosen	Staff	Total
1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	28	0	0	28
2	Fakultas Adab dan Humaniora	6	0	0	6
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	19	0	0	19
4	Fakultas Syariah	8	0	0	8
5	Fakultas Sains dan Teknologi	30	2	2	34
6	Fakultas Dakwah	2	0	0	2
<b>Total</b>		<b>93</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>97</b>

Tabel 1 total responden berjumlah 97 orang, yang terdiri atas 93 mahasiswa, 2 dosen, dan 2 staf dari enam fakultas di UIN STS Jambi. Jumlah responden terbanyak berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 34 orang. Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berasal dari Fakultas Dakwah, yaitu hanya 2 orang.

Berikut adalah perbandingan antara responden yang didasarkan pada jenis kelamin di tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Mahasiswa	Dosen	Staff	Total
1	Laki-laki	28	2	0	30
2	Perempuan	69	0	2	71
	<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>101</b>

Tabel 2 total responden berjumlah 101 orang, terdiri atas 30 laki-laki dan 71 perempuan. Kelompok perempuan mendominasi dengan proporsi yang jauh lebih besar dibandingkan laki-laki.

Tabel 3. Jumlah Responden Mahasiswa Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Angkatan	Frekuensi	%
1	2021	5	5,2
2	2020	88	90,7
	<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>95,9</b>

Tabel 3, jumlah responden mahasiswa sebanyak 93 orang, dengan mayoritas berasal dari angkatan 2020 yaitu 88 orang (90,7%), sedangkan dari angkatan 2021 hanya 5 orang (5,2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa yang sudah cukup lama menggunakan situs web UIN STS Jambi, sehingga memiliki pengalaman lebih dalam menilai tingkat kegunaannya.

Tabel 4. Rekap Hasil Uji Menggunakan Skenario

Hasil Observasi Pengujian Terhadap Pelaksanaan Skenario Oleh Responden	Skenario				
	S1	S2	S3	S4	S5
Lancar	35	30	28	31	32
Sedikit Terkendala	35	30	30	27	30
Terkendala Tetapi Mencapai Tujuan	15	20	20	22	19
Terkendala dan Tidak Mencapai Tujuan	12	17	19	17	16
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>97</b>	<b>97</b>	<b>97</b>	<b>97</b>

Pada Tabel 4 diatas dalam kategori Lancar, responden memperoleh skor tertinggi pada Skenario 1: Menemukan Informasi Kontak Kampus (35), dan menurun pada Skenario 2: Mencari Berita atau Pengumuman Terbaru (30), Skenario 3: Mengakses Portal Akademik/Kepegawaian (28), Skenario 4: Mengunduh Dokumen (31), dan Skenario 5: Menggunakan Fitur Pencarian (32). Skor ini mencerminkan kemudahan dalam menemukan informasi dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Pada kategori Sedikit Terkendala, skor tinggi pada Skenario 1 dan Skenario 2 (35 dan 30) menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa kendala, responden dapat menyelesaikan tugas dengan relatif baik. Namun, penurunan skor pada Skenario 4 (27) dan Skenario 5 (30) menunjukkan adanya kendala yang mempengaruhi proses pengunduhan dokumen dan penggunaan fitur pencarian.

Dalam kategori Terkendala Tetapi Mencapai Tujuan, skor sangat rendah pada Skenario 1 (15) menunjukkan kesulitan dalam menemukan informasi kontak, dengan sedikit peningkatan pada Skenario 4 (22) dan penurunan pada Skenario 5 (19), yang menggambarkan bahwa meskipun ada kendala besar, tujuan untuk mengunduh dokumen dan menggunakan fitur pencarian masih tercapai.

Kategori Terkendala dan Tidak Mencapai Tujuan menunjukkan skor sangat rendah pada Skenario 1 (12) dan penurunan di semua skenario hingga Skenario 5 (16), mencerminkan kendala berat dan kegagalan dalam menyelesaikan semua tugas, termasuk menemukan informasi kontak, berita terbaru, mengakses portal akademik, dan menggunakan fitur pencarian.

#### A. Analisis Uji Validitas

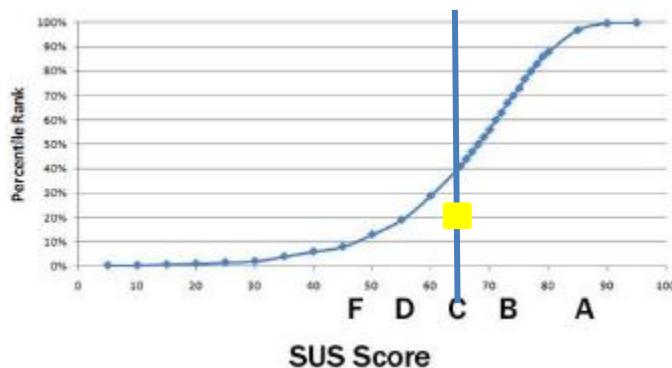
Hasil pengukuran dari evaluasi validitas yang diperoleh berupa koefisien hubungan terhadap jumlah skor pada tingkat signifikan rhitung > rtabel, dan penelitian ini melaksanakan pengujian validitas menggunakan metode Product Moment Pearson. Apabila rhitung > rtabel, maka hasil validitas dianggap sah. Pada pengujian ini didapatkan nilai r hitung > rtabel (0,1996) [21]. Berdasarkan data dari kuesioner SUS, Nilai rhitung yang didapat ternyata lebih besar dibandingkan rtabel, sehingga menunjukkan bahwa hasil uji validitas adalah valid. tersebut seluruhnya dinyatakan valid.

### B. Analisis Uji Reliabilitas

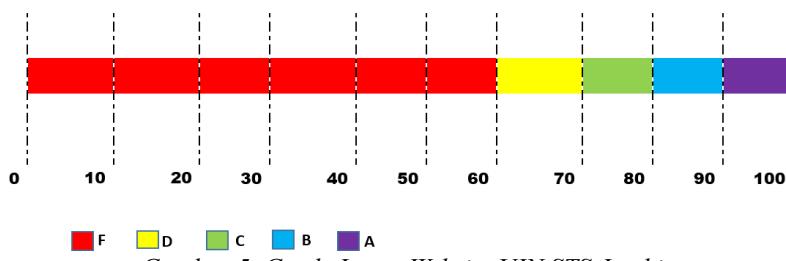
Hasil dari pengujian keandalan kuesioner SUS menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,774  $> 0,60$  menunjukkan bahwa kuesioner yang diterapkan dalam studi ini memiliki tingkat keandalan yang baik. Uji keandalan dinyatakan dapat diandalkan menurut rujukan Sujarweni Wiratna, di mana nilai alpha yang melebihi 0,60 menunjukkan bahwa instrumen angket layak digunakan [22].

### C. Transformasi Data Kuesioner SUS

Skor SUS dapat dipahami melalui Kecenderungan Net Promoter Score (NPS) menunjukkan bahwa pengguna bisa menjadi Promoter jika skornya mencapai 82 atau lebih (artinya pengguna kemungkinan besar akan memberikan ulasan positif atau membantu mempromosikan situs tersebut). Sementara itu, jika skor SUS di bawah 67, maka pengguna mungkin berpotensi menjadi Detractor (pengguna yang berpotensi memberikan umpan balik negatif dan dianggap dapat mengurangi jumlah pengguna). Jika skornya berada di antara 67 dan 82, maka pengguna itu termasuk dalam kategori Passive (pengguna yang cenderung memberikan tanggapan netral atau tidak menyampaikan tanggapan positif maupun negatif) [23]. Penilaian huruf menggambarkan tingkat ketergantungan dengan kategori dari A sampai F, dimana A menunjukkan tingkat tertinggi dan F adalah yang terendah. Sebagai perbandingan Sauro menyebutkan bahwa situs web FTI UII memiliki skor SUS rata-rata sebesar 68, yang berada pada persentil ke-50. Sementara itu, skor SUS situs web UIN STS Jambi sebesar 54,27, yang berada sedikit di bawah rata-rata.

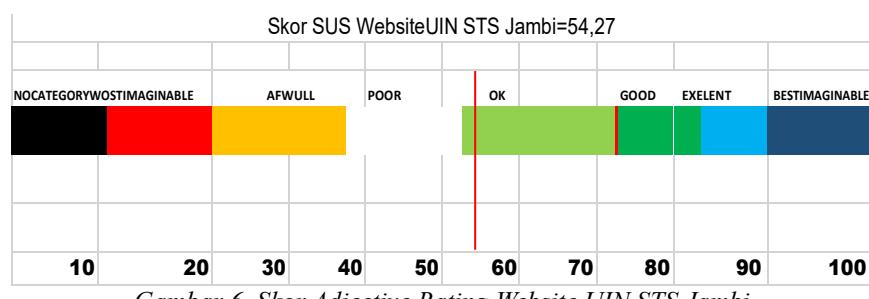


Gambar 4. Percentile Rank Website UIN STS Jambi



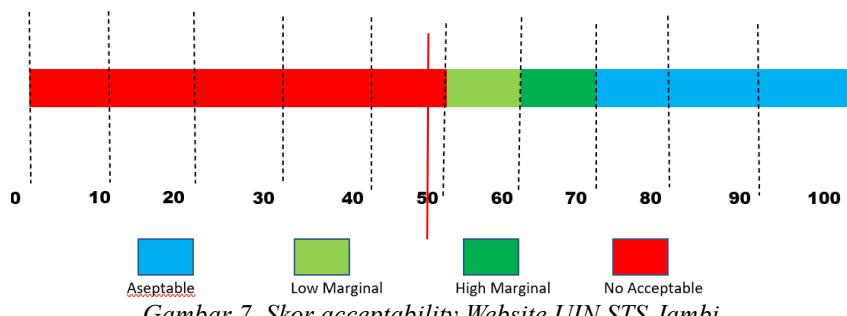
Gambar 5. Grade Letter Website UIN STS Jambi

Gambar 5 memperlihatkan nilai SUS untuk website UIN STS Jambi yang diperoleh, menandakan bahwa website UIN STS Jambi berada dalam kelompok kategori D berdasarkan huruf *grade*. Ini dapat diartikan bahwa website tersebut masih memiliki nilai di bawah rata-rata jika dilihat dari sisi huruf *grade*.



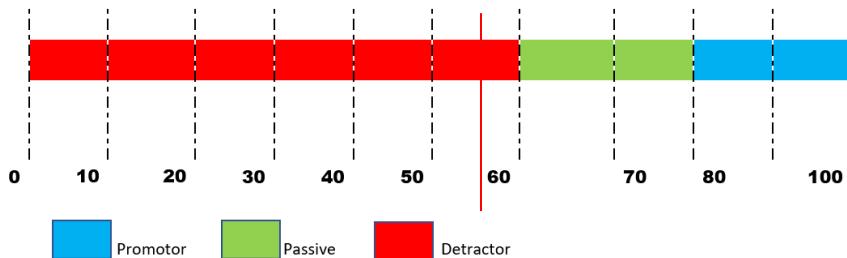
Gambar 6. Skor Adjective Rating Website UIN STS Jambi

Gambar 6 menunjukkan skor SUS website UIN STS Jambi menurut *Adjective Rating* diperoleh 36,4% jauh dari nilai yang dituju an dapat disimpulkan bahwa situs web UIN STS Jambi masih berada dalam rentang nilai di bawah standar hingga standar.



Gambar 7. Skor acceptability Website UIN STS Jambi

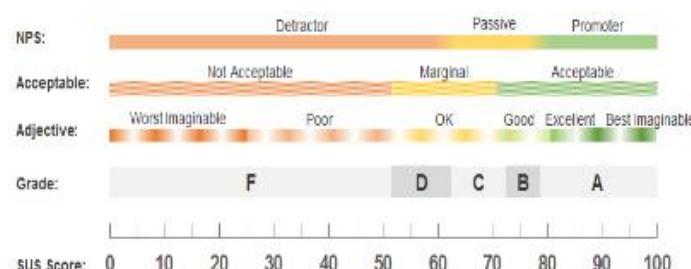
Website UIN STS Jambi Berdasarkan perspektif rentang akseptabilitas, terdapat dalam kategori *Low Marginal*, seperti yang terlihat pada Gambar 7. Menunjukkan bahwa seluruh responden menilai bahwa website UIN STS Jambi masih dapat diterima, tetapi website tetap membutuhkan perbaikan. Hasil



Gambar 8. Skor Net Promoter Score (NPS) Website UIN STS Jambi

Gambar 8 hasil pengujian situs web menunjukkan skor SUS sebesar 54,27 setelah dikorelasikan dengan *Net Promoter Score* (NPS) yang berpotensi menjadi *Detractor*, sehingga dapat disimpulkan bahwa situs web memiliki responden yang mungkin bersikap “*Detractor*”.

Secara umum, penilaian tentang kemudahan penggunaan situs web Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin yang dilaksanakan dengan metode Skor kemudahan penggunaan sistem (SUS) dapat dilihat pada Gambar 9 dan Tabel 5.



Gambar 9. SUS Score Interpretation

Tabel 5. Skor SUS Website UIN STS Jambi 5 Aspek Usability

Aspek Usability	Hasil
Skor SUS	54,27
Percentile Rank	20
Grade Letter	D
Adjective Ratings	36,35% “OK”
Acceptability Range	LOW MARGINAL
NPS	Detractor

Untuk memperoleh nilai A dari sebuah situs web, skor SUS harus memiliki nilai yang minimal 80,3 untuk kategori A. Sedangkan untuk kategori B, skor SUS yang diperlukan adalah 74 atau lebih, tetapi harus kurang dari 80,3. Di sisi lain, hasil evaluasi kegunaan pada website UIN STS Jambi mencatat skor SUS sebesar 54,27, yang menempatkannya dalam kategori D. Untuk berada dalam kategori tersebut, sebuah website perlu memiliki skor SUS yang setidaknya 51 dan kurang dari 68. Nilai yang didapat oleh website UIN STS Jambi menunjukkan bahwa tingkat kegunaannya sudah dapat diterima oleh para pengguna, meskipun belum mencapai level yang ideal, sehingga dalam keadaan ini, pengguna belum merasa cukup untuk merekomendasikannya kepada orang lain. Ini menunjukkan bahwa situs web UIN STS Jambi masih memerlukan perbaikan dan peningkatan yang lebih lanjut. Untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil, dilakukan analisis terhadap setiap poin dari kuesioner SUS.

#### D. Analisis Tanggapan Responden Terhadap Kuesioner

Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Kuesioner SUS

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Saya tampaknya akan rutin memanfaatkan situs web ini.	2	2	45	43	5	97
2	Saya mengamati adanya bagian menu di situs ini yang cukup menyulitkan.	2	17	53	23	2	97
3	Menurut saya, situs ini cukup mudah untuk digunakan. Sepertinya saya memerlukan dukungan dari seorang teknisi agar bisa menggunakan situs ini dengan lebih baik.	2	1	29	49	16	97
4		2	11	34	39	11	97
5	Saya beranggapan bahwa menu di situs ini telah terintegrasi dengan baik.	1	1	32	53	10	97
6	Saya menemukan terdapat banyak inkonsistensi dalam situs ini.	2	17	51	22	5	97
7	Saya percaya bahwa orang-orang akan mampu menggunakan situs ini dengan cepat.	3	2	31	54	7	97
8	Saya merasa situs ini terlalu sulit digunakan.	3	10	38	38	8	97
9	Saya merasa lebih percaya diri menggunakan situs ini.	1	3	54	31	8	97
10	Saya harus belajar banyak hal terlebih dahulu sebelum bisa menggunakan situs ini.	1	12	34	38	12	97

Mayoritas responden menilai website UIN STS Jambi mudah digunakan dan akan sering digunakan di masa depan. Menu dianggap terintegrasi dengan baik, dan website dinilai cepat dipelajari. Namun, masih ada pengguna yang merasa perlu bantuan teknis dan kesulitan dengan tampilan serta navigasi. Secara keseluruhan, website ini mendapat respons positif, meski masih memerlukan perbaikan pada aspek kemudahan penggunaan dan konsistensi tampilan.

*E. Rekomendasi Perbaikan Website UIN Sulthan Saifuddin Jambi*

*Tabel 7. Rekomendasi Perbaikan Website UIN Sulthan Saifuddin Jambi*

Area	Temuan Masalah	Rekomendasi Perbaikan
<b>Navigasi</b> 	Sebanyak 53 responden merasa beberapa menu diwebsite ini cukup merepotkan.	Penyederhanaan dan pengelompokan ulang menu agar lebih intuitif. Tambahkan menu drop down yang lebih terstruktur untuk menghindari kebingungan.
<b>Konsistensi Tampilan</b> 	Ada tidak konsistensi dalam tampilan website yang diidentifikasi oleh 51 responden.	Konsistensi layout, warna, dan tipografi harus diperbaiki agar antarmuka lebih seragam. Penggunaan template desain yang konsisten di semua halaman juga disarankan.
<b>Kemudahan Penggunaan</b> 	Sebanyak 39 responden merasa membutuhkan bantuan teknisi untuk menggunakan website dengan lancar.	Meningkatkan dokumentasi dan menyediakan fitur bantuan online, seperti chatbot atau tutorial interaktif, untuk membantu pengguna saat kesulitan mengakses fitur tertentu.
<b>Kecepatan Pembelajaran</b> 	54 responden setuju bahwa orang lain akan cepat mempelajari penggunaan website ini.	Meskipun temuan ini positif, fitur on boarding bagi pengguna baru yang memberikan petunjuk langkah demi langkah tetap disarankan untuk mengurangi potensi kebingungan awal.
<b>Aksesibilitas Fitur Utama</b> 	Banyak responden merasa kesulitan dalam mengakses portal akademik dan kepegawaian.	Perbaikan akses langsung ke portal utama dengan menambahkan tautan cepat (quick links) di halaman utama untuk portal akademik dan kepegawaian, agar lebih mudah diakses.

Area	Temuan Masalah	Rekomendasi Perbaikan
<b>Fitur Pencarian</b> 	Skor rendah pada skenario pencarian (terkendala untuk mencapai tujuan).	Optimalisasi fitur pencarian dengan algoritma pencarian yang lebih efisien dan pengenalan filter hasil pencarian, agar pengguna lebih mudah menemukan informasi spesifik di website.
<b>Pengunduhan Dokumen</b> 	Pengguna menemukan kesulitan dalam mengunduh dokumen di website (kategori "Sedikit Terkendala").	Penyederhanaan alur pengunduhan dengan menambah tombol unduh yang lebih jelas serta memastikan semua dokumen tersedia dalam format yang kompatibel dengan berbagai perangkat.
<b>Integrasi Menu</b> 	Sebanyak 53 responden merasa menu di website sudah terintegrasi dengan baik.	Tetap menjaga struktur yang ada, namun disarankan untuk memperbaiki navigasi pada beberapa halaman yang tidak konsisten untuk menjaga kepuasan pengguna.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah uji kegunaan memakai metode System Usability Scale (SUS), situs webUIN STS Jambi meraih skor 54,27 yang memperlihatkan Tingkat kegunaan masih di bawah standar dan berada pada kategori "*low marginal acceptable*". Untuk memperoleh hasil yang lebih valid, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pembanding seperti *User Experience Questionnaire (UEQ)*, sehingga tingkat kegunaan dapat diukur dari dua perspektif yang berbeda. Hasil analisis menunjukkan website ini belum sepenuhnya direkomendasikan pengguna, dengan skor NPS berpotensi sebagai "*Detractor*". Meskipun sebagian besar responden menilai menu terintegrasi dengan baik dan percaya website mudah dipelajari, masih ditemukan kendala seperti kebutuhan bantuan teknis, ketidakkonsistenan tampilan, dan kesulitan penggunaan. Secara keseluruhan, website diterima dengan baik, namun masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman pengguna.

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan website UIN STS Jambi adalah perlunya pembaruan antarmuka dan fitur dengan melibatkan pengguna dan tim pengembang dalam proses evaluasi dan pengujian.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Setiawan, A., & Widyanto, R. A. (2018). 'Evaluasi website perguruan tinggi menggunakan metode usability testing'. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(3), 295-299.
- [2] Hasan, L. (2014) 'Evaluating the Usability of Educational Websites Based on Students' Preferences of Design Characteristics Usability of e-learning systems: the case of Moodle View project Usability of Educational Websites View project Evaluating the Usability of Education', *International Arab Journal of E-Technology*, 3(3), pp. 179–193. <https://www.researchgate.net/publication/281904323>.
- [3] Yul, F. A. and Jannah, M. (2020) 'Analisis Usabilitas Website Siam Umri Menggunakan Metode Usability Testing', *Jurnal Surya Teknika*, 7(1), pp. 86–95. doi: 10.37859/jst.v7i1.2355.

- [4] Aprilia, I. H. N., Santosa, P. I. and Ferdiana, R. (2015) 'Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale Website Usability Testing using System Usability Scale', *Jurnal IPTEK-KOM*, 17(1), pp. 31–38.
- [5] Sanatang, Kaswar, A. B. and Jamila (2022) 'Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian SMA Negeri 2 Polewali Berbasis Web', *Information Technology Education Journal*, 1(3), pp. 32–40. doi: 10.59562/intec.v1i3.249.
- [6] Brooke, J. (1996) 'SUS: A "Quick and Dirty" Usability Scale. Usability Evaluation In Industry', *Revue des Maladies Respiratoires*, pp. 207–212. Available at: <https://doi.org/10.1201/9781498710411-35>.
- [7] Dalimunthe, N. et al. (2019) 'Evaluasi Website Pemko Pekanbaru Menggunakan Metode Heuristic Evaluation', *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), pp. 245–250. doi: 10.24014/rmsi.v5i2.8243.
- [8] Brooke, J. (2013) 'SUS : A Retrospective', *Journal of Usability Studies*, 8(2), pp. 29–40. <https://www.researchgate.net/publication/285811057>.
- [9] Deviv, S. (2023) 'Pengembangan Aplikasi ATLOSS (Attendance List and Student Score) Berbasis Web di SMKN 2 Makassar', *Transformasi: Jurnal Pendidikan & Teknologi*, 1(1), pp. 1–9. Available at: <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/transform/article/download/4150/2236>.
- [10] Dusea, M. A., Andriyanto, E., Ramadhan, D. W., Saputra, M. A. (2015) 'Evaluasi Usability Untuk Mengukur Penggunaan Website Event Organizer', *Nasional Informatika*, 1(1), pp. 428– 434. Available at: <http://e-jurnal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/SNIf/article/view/302>.
- [11] Yumarlin MZ (2016) 'Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing', *Jurnal Informasi Interaktif*, 1(1), pp. 34–43. Available at: <http://www.e-jurnal.janabadra.ac.id/index.php/informasiinteraktif/article/view/345>.
- [12] Sekaran, U. (2006) *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Riyanto, A. D. et al. (2022) 'Evaluasi Website Universitas Amikom Purwokerto', *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(2), pp. 1718–1725.
- [14] Pandowo, H. and Sari, C. K. (2022) 'Blue Print Website Application as a medium for transparency of Islamic Boarding School Activities at Subulul Huda Islamic Boarding School', *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 7(2), pp. 239–241. doi: 10.32486/aksi.v7i2.418.
- [15] Scale. Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi, 17(1), 31–38. <https://www.neliti.com/id/publications/228045/>.
- [16] Mashadi, M., Nurachmad, E., Mulyana, M. (2019) 'Analisis Deskriptif Penilaian Website Perguruan Tinggi. JAS-PT', *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia*, 3(2), 97-106., 3(2), pp. 97–106. Available at: <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.278>.
- [17] Nugroho, W. and Saleh, F. (2009) 'Perancangan Media Komunikasi Berbasis Web untuk Pembelajaran'. Available at: <https://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/article/download/268/94/>.
- [18] Larasati, I. (2020) 'Evaluasi Penggunaan Website Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Menggunakan Metode Usability Testing', *Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems*, 4(1), pp. 68–77. doi: 10.24912/computatio.v4i1.6689.
- [19] Ratumbuisang, Keith Francis Ratumbuisang, Y. F. (2023) 'ISO / IEC \_ 25010 For Testing Quality Information System Labor Market (SIPTK)', *Jurnal Fokus Elektroda: Energi Listrik, Telekomunikasi, Komputer, Elektronika dan Kendali*, 8(3), pp. 178–186. doi: 10.33772/jfe.v8i3.101.
- [20] Garcia, A. (2013) 'UX Research | Standardized Usability Questionnaire', 1(7). Available at: <https://chaione.com/Blog/Ux-Research-Standardizing-Usability Questionnaires>
- [21] Intyanto, G. W., Ranggianto, N. A., & Octaviani, V. (2021). 'Pengukuran Usability pada Website Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan System Usability Scale (SUS)', *Walisongo Journal of Information Technology*, 3(2), 59-68.5.
- [22] Ependi, U., Kurniawan, T. B. and Panjaitan, F. (2019) 'System Usability Scale Vs Heuristic Evaluation: A Review. Simetris', *Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 10(1), pp. 65–74. Available at: <https://doi.org/10.24176/simet.v10i1.2725>.
- [23] Bangor, A., Kortum, P., & Miller, J. (2009) 'Determining what individual SUS scores mean; adding an *Adjective rating*'. *Journal of Usability Studies*, 4(3), 114–123.